

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat penelitian dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 10 Bandung yang terletak di Jalan Cikutra No.77 Kota *Bandung*. Pemilihan lokasi penelitian disini dikarenakan ketersediaan fasilitas pendukung yaitu laboratorium komputer untuk diadakan penelitian berbasis cloud computing. Adapun waktu penelitian dilakukan pada tanggal 13 Januari 2015 – 13 Februari 2015.

B. Populasi dan Sampel penelitian

Populasi merupakan totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya (Sudjana, 2005: 6).

Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas XII di SMA Negeri 10 Kota Bandung. Pemilihan siswa SMA kelas dua belas sebagai responden karena siswa pada kelas XII dituntut untuk mempunyai kemampuan perencanan karier yang baik, guna menentukan masa depannya ingin seperti apa. Jumlah siswa yang dijadikan objek penelitian ini adalah sebanyak 203 orang, dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 3.1

Jumlah Responden Penelitian Dari Kelas XII

No.	Kelas	Jumlah Siswa		Total
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	XII IPS 1	17	19	36
2.	XII IPS 2	16	18	34
3.	XII IPS 3	12	24	36
4.	XII IPS 4	14	22	36
5.	XII IPS 5	21	17	38
6.	XII BAHASA	10	13	23
<i>TOTAL</i>		90	113	203

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Simple Random Sampling* yaitu teknik yang paling sederhana (simple). Sampel diambil secara acak, tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2001: p. 57).

Jumlah sampel ditentukan berdasarkan tabel Isaac dan Micahael dengan tingkat kesalahn sebesar 10%, dari total 203 tulisan siswa, diambil 115 tulisan siswa secara acak yang nantinya akan dianalisis. Penentuan tulisan yang akan dianalisis dilakukan dengan cara diundi, yakni dengan memilih secara acak serratus lima belas tulisan siswa dari kelas XII (dua belas) pada SMA Negeri 10 Kota Bandung tanpa memperhatikan kelas, usia dan jenis kelamin.

C. Metode penelitian

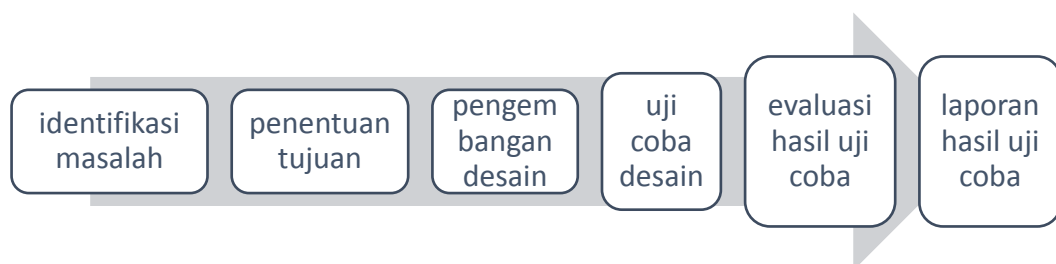
Metode penelitian merupakan cara peneliti untuk menentukan prosedur dan tahapan yang harus diterapkan peneliti dalam melakukan proses penelitian, metode yang digunakan harus berdasar teori yang telah ditemukan para ahli.

Data Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian *Design and Development Research (DnD)*, yaitu jenis penelitian yang unik dengan desain instruksional dan bidang teknologi yang didedikasikan untuk penciptaan pengetahuan baru dan validasi praktik yang ada. Pertama-tama kita mendefinisikan jenis penelitian dan memberikan gambaran yang dua kategori utama penelitian pada produk dan alat-alat dan penelitian tentang desain dan pengembangan model. Definisi tentang metode desain dan pengembangan menurut Hasan (2003, hal. 7) “*disciplined investigation conducted in the context of the development of a product or program for the purpose of improving either the thing being developed or the developer*”, maksudnya adalah penelitian yang sistematis yang dilakukan dalam rangka pengembangan produk atau program yang bertujuan untuk meningkatkan salah satu hal yang sedang di kembangkan oleh peneliti.

Hevner (2004, hal. 77) mengkhususkan definisi metode desain dan pengembangan dalam domain sistem informasi “metode desain ... menghasilkan

dan mengevaluasi produk Informasi dan Teknologi (IT) yang bertujuan untuk memecahkan indenfikasi masalah organisasi”. Sementara Richey (2007, hal. 17) menyebutkan penelitian desain dan pengembangan adalah *“the systematic study of design, development and evaluation processes with the aim of establishing an empirical basis for creation of instructional and non-instructional products and tools and new or enhanced models that govern their development”*. Maksudnya adalah, penelitian desain dan pengembangan merupakan studi yang sistematis mengenai desain, pengembangan dan proses evaluasi dengan tujuan membangun dasar empiris untuk menghasilkan produk, perangkat dan model yang baru atau perbaikan guna mengatur pembelajaran atau non pembelajaran.

Desain dalam perencanaan penelitian bertujuan untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat diperoleh suatu logika, baik dalam pengujian hipotesis maupun dalam membuat kesimpulan. Desain riset yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian ini dimulai dengan mengidentifikasi masalah, menentukan tujuan, pengembangan desain uji coba desain, evaluasi hasil uji coba, dan melaporkan hasil uji coba. Adapun untuk lebih jelas pelaksanaan penelitian dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut:



Gambar 3.1

Langkah-langkah penelitian DND (T. J Ellies., & Y. Levy:2010) (Levy, 2010)

D. Tahapan penelitian

1. Identifikasi masalah

Proses identifikasi masalah dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran tentang gejala dan fenomena yang dilanjutkan dengan penjelasan mengenai hubungan antara variabel. Merumuskan masalah dengan melakukan perumusan judul penelitian.

2. Menentukan tujuan

Melakukan studi literatur ,memberikan masukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menyediakan segala sesuatu yang diperlukan dalam menyusun tujuan dan pertanyaan penelitian

3. Pengembangan desain

Melakukan Pengembangan konstruk yang dipilih. Perumusan alat pengumpulan data sehingga dapat diukur dan diobservasi pada variabel penelitian. Penelaahan dan judgement instrumen oleh pakar dan praktisi ahli.

4. Uji coba desain

Proses pengumpulan data dengan menggunakan instrumen dan desain yang telah dikembangkan sebelumnya. Melakukan judgement setiap pertanyaan dan jawaban instrumen.

5. Evaluasi hasil uji coba

Melakukan evaluasi instrumen dan desain yang sudah dikembangkan sebelumnya. evaluasi disini adalah terkait dengan ketersesuaian desain dan kevalidan butir pertanyaan. apakah perlu dilakukan revisi atau tidak. Pada tahap ini peneliti melakukan analisis data menggunakan rumus yang digunakan untuk menghitung persentase.

6. Melaporkan hasil uji coba

Menyusun laporan hasil dan kesimpulan dari penelitian dengan jelas dan lengkap kemudian didekomentasikan sebagai usaha kontribusi dari peneliti untuk ilmu pengetahuan. Penelitian ini dilaksanakan untuk memenuhi syarat lulus perkuliahan sarjana (S1) yang di dokumentasikan dalam bentuk skripsi

dan akan menjadi arsip Universitas guna dimanfaatkan sebagai salah satu rujukan penelitian selanjutnya.

E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahfahaman dalam pemakaian kata-kata pada penelitian ini, maka peneliti merumuskan definisi operasional, sebagai berikut:

1. Pengembangan alat asesmen

Pengembangan alat asesmen dalam penelitian ini mencakup perencanaan dan penerapan alat asesmen di sekolah. Perencanaan yang meliputi analisis dan identifikasi masalah, pemilihan dan pembuatan alat asesmen. sedangkan penerapan meliputi uji coba dan evaluasi alat asesmen yang dirancang peneliti.

2. Motivasi karir

Sebuah tulisan berupa karangan/essay banyak sekali jenisnya, namun dalam penelitian ini, penulis memfokuskan karangan yang bertema mimpi dan cita-cita, sehingga dapat sesuai dengan apa yang penulis cari dalam menentukan tingkat motivasi karir peserta penelitian. Adapun aspek-aspek yang dinilainya adalah Pemahaman Karir (*Career Insight*), Identitas Karir (*Career Identity*), Ketahanan Karir (*Career Resilience*).

3. Teknologi komputasi awan (Cloud Computing)

Teknologi komputasi awan (*Cloud Computing*) yang digunakan dalam penelitian ini memakai aplikasi google dokumen sebagai alat pengumpul data. Pemilihan aplikasi ini dinilai cukup efektif dan efisien. Karena selain tidak berbayar, aplikasi google document cukup mudah dalam aksesibilitas dan penggunaan dibanding aplikasi sejenis lainnya.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dari sumber data. Instrumen penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2008) instrumen pengumpulan data adalah alat bantu

yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Adapun instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data utama adalah instrumen asesmen berupa skala asesmen/rubrik asesmen motivasi karir. Sedangkan untuk data penunjang digunakan pedoman wawancara.

1. Pedoman Wawancara

Data hasil wawancara digunakan untuk menjawab rumusan masalah poin pertama, yaitu penggunaan alat asesmen saat ini yang digunakan oleh guru. Wawancara merupakan salah satu bentuk alat yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan narasumber. Narasumber dalam penelitian ini adalah guru wali kelas dan/atau guru pelajaran bahasa Indonesia.

Wawancara yang dilakukan berpedoman pada petunjuk wawancara, dimana peneliti membuat kerangka dan garis-garis besar pokok yang akan ditanyakan terlebih dahulu sebelum wawancara dilakukan. Selain itu dilakukan juga wawancara bebas yakni berisi pertanyaan-pertanyaan yang berpindah dari satu pokok masalah ke pokok masalah lainnya sepanjang berkaitan dan dapat memperjelas aspek-aspek yang ditelusuri. Penyusunan pedoman wawancara mengikuti langkah-langkah dalam Zainal Arifin (2011, hal. 24).

- a. Merumuskan tujuan wawancara
- b. Membuat kisi-kisi *layout* pedoman wawancara
- c. Menyusun pertanyaan sesuai dengan data yang diperlukan dan bentuk pertanyaan yang diinginkan.
- d. Melaksanakan uji coba untuk melihat kelemahan-kelemahan pertanyaan yang disusun, sehingga dapat diperbaiki lagi.
- e. Melaksanakan wawancara dalam situasi yang sebenarnya.

Wawancara dilakukan dengan menggunakan alat perekam (*recorder*), Setelah wawancara dilakukan, peneliti membuat salinan hasil wawancara

untuk kemudian diorganisasikan dan disistematiskan agar siap dijadikan bahan analisis.

2. Skala asesmen (Rating Scala)

Menurut McNamara dalam Weigle (2009, hal. 109) skala digunakan dalam menilai performa tugas seperti tes menulis, baik secara implisit maupun eksplisit, dengan landasan utamanya adalah mewujudkan tes (atau skala) pengembang gagasan keterampilan atau kemampuan yang di ukur dengan test. Alasannya, pengembangan skala sebagai bahan pertimbangan dan dapat menjelaskan setiap level skala sangat penting untuk memvalidasi asesmennya.

Instrumen ini dibuat sebagai produk luaran tentang perencanaan dan uji coba alat asesmen motivasi karir. Asesmen terhadap motivasi karir meliputi aspek-aspek yang meliputi Pemahaman Karir (*Career Insight*), Identitas Karir (*Career Identity*), Ketahanan Karir (*Career Resilience*). Berikut skor nilai dalam pembagian setiap aspek-aspek motivasi karir:

Tabel 3.2
Indikator Penilaian Motivasi karir

	Indikator Penilaian	Skor
Aspek-aspek motivasi karir	Pemahaman Karir (<i>Career Insight</i>)	0 - 3
	Identitas Karir (<i>Career Identity</i>)	0 - 3
	Ketahanan Karir (<i>Career Resilience</i>)	0 - 3
Nilai tertinggi		9
Nilai terendah		0

Asesmen aspek-aspek motivasi karir di atas menggunakan rumus:

$$\frac{B}{Si} \times 100 = \text{_____} \%$$

Keterangan:

B = skor bobot yang diperoleh dari tes di jawab dengan benar
Si = skor ideal (Harjasujana dan Mulyati, 1996:34)

Skala asesmen untuk motivasi karir dalam menentukan hasil asesmen, peneliti menetapkan kualitas asesmen berdasarkan tabel konversi nilai sebagai berikut:

Tabel 3.3
Konversi Nilai

Poin	Nilai	Predikat
A	81,00 - 100	sangat baik
B	61,00 – 80,99	baik
C	41,00 – 60,99	Cukup
D	21,00 – 40,99	kurang
E	0,00 – 20,99	sangat kurang

G. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Dalam setiap penelitian teknik pengumpulan data dan analisis data merupakan faktor yang sangat menentukan dalam pengambilan data dan penghitungan data. Teknik yang digunakan sepatutnya disesuaikan dengan target atau tujuan yang akan dicapai dari penelitian.

1. Teknik pengumpulan data

a. Teknik Kepustakaan

Teknik Kepustakaan digunakan penulis dengan cara membaca-baca buku sumber yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Data yang ingin diperoleh adalah wawasan pengetahuan serta landasan teori yang ada manfaatnya dalam pemecahan masalah penelitian.

b. Penugasan

Weir (1990) menyebut dalam Sumadi (2010, hal. 250) bahwa dalam asesmen motivasi karir dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu (1) dengan tugas menulis tidak langsung, dan (2) dengan tugas menulis langsung. Data dalam penilitan ini diambil dengan melakukan tugas menulis langsung berupa menulis terbimbing (*controlled writting task*). Disebut tugas menulis

langsung karena teks yang dihasilkan benar-benar ditulis langsung oleh siswa, dan disebut tugas menulis terbimbing karena tugas dibatasi pada topik tertentu, panjang karangan dan jumlah kata yang dihasilkan. Hasil penugasan didapat dari siswa SMA Negeri 10 Kota Bandung. Data yang telah terkumpul berupa hasil tulisan siswa di aplikasi Google dokumen yang kemudian data tersebut akan dianalisis oleh penilai. Penilai terdiri dari tiga orang, seorang mahasiswa calon guru dan dua orang lainnya yang merupakan guru di sekolah.

2. Pengolahan data penelitian

Data yang telah terkumpul melalui tes mengarang diolah dan dianalisis secara deskriptif dan inferensial. Disebut deskriptif karena penelitian mendeskripsikan data yang diperoleh dari hasil tes mengarang. Selain itu disebut inferensial karena data deskriptif dalam penelitian ini diinterpretasikan untuk mendapat generalisasi, prediksi dan kesimpulan.

Pengolahan data dilakukan secara manual. Perhitungan pertama diawali dengan pendeskripsian data berdasarkan aspek-aspek yang dinilai dari karangan siswa. Dalam penelitian ini ada tiga aspek yang dinilai, yaitu Pemahaman Karir (*Career Insight*), Identitas Karir (*Career Identity*), Ketahanan Karir (*Career Resilience*). Nilai dari setiap aspek yang dinilai kemudian dihitung oleh tiga orang penilai, yang kemudian dicari nilai rata-ratanya. *Pertama*, setelah mendapatkan nilai rata-rata dari tiga aspek tersebut, kemudian dihitung nilai akhir karangan setelah dijumlahkan dari tiga aspek asesmen oleh tiga orang penilai. *Kedua*, nilai akhir karangan didapat dari skor rata-rata yang diperoleh dari rata-rata nilai total yang diberikan tiga orang penilai. Setelah data akhir diperoleh, kemudian dilakukan generalisasi, prediksi dan kesimpulan.

3. Uji Instrumen

Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Hal ini tidak berarti bahwa dengan menggunakan instrumen yang telah teruji validitas dan

reliabilitasnya, otomatis hasil (data) penelitian menjadi valid dan reliabel. Adapun uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Cronbach Alpha*. Karena penugasan yang digunakan berbentuk tugas esai atau karangan, sehingga reliabilitasnya diukur secara keseluruhan, bukan perbutir. Rumus pengukuran reliabilitas yang digunakan adalah:

$$\alpha = \left(\frac{N}{N-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_x^2} \right)$$

Dimana:

α : reliabilitas Cronbach alpha seluruh tes (koefisien alpha karya tulis)

S_i^2 : Varian masing-masing komponen karya tulis

S_x^2 : varians luruhan karya tulis

N : jumlah Komponen karya tulis

(Soenardi, 2008, hal. 181)